

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa tokoh utama, Daigo, berhasil memenuhi berbagai kebutuhan mendasarnya melalui pengalaman emosional dan profesional yang kompleks. Kebutuhan keterhubungan Daigo terpenuhi melalui hubungan dengan istrinya, sementara kebutuhan keberakaran diwakili oleh kenangannya terhadap selo pemberian keluarganya. Kebutuhan untuk menjadi pencipta tercapai ketika ia berhasil mengubah pandangan temannya tentang pekerjaan *noukanshi*, dan kebutuhan kesatuan terwujud saat Daigo akhirnya bertemu kembali dengan ayahnya yang sudah lama meninggalkannya. Selain itu, kebutuhan identitasnya terpenuhi ketika ia tetap teguh pada pekerjaannya sebagai *noukanshi* meskipun mendapat penolakan dari istrinya, sedangkan kerangka orientasi dan kesetiaan terpenuhi melalui pengamatan dan pengabdian pada pekerjaan tersebut. Keterangsangan stimulasi dan keefektifan juga tercapai melalui momen-momen penting dalam pekerjaannya, seperti saat ia merias jenazah ayahnya dan seorang anak SMA.

Mekanisme pelarian diri yang terlihat pada kepribadian tokoh utama ada 2 yaitu penyesuaian dan otoritarianisme. Penyesuaian terlihat ketika Daigo menerima pekerjaan sebagai *noukanshi* karena pertimbangan ekonomi, sedangkan otoritarianisme muncul saat ia meragukan dirinya sendiri dan lebih memilih untuk mengikuti arahan Sasaki. Mekanisme-mekanisme ini menunjukkan bagaimana Daigo menghadapi tekanan dan ketidakpastian dalam hidupnya, serta bagaimana ia

menemukan makna dan identitas melalui peran yang ia pilih dalam lingkungan sosial dan budaya yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tokoh utama dalam film *Okuribito*, Daigo Kobayashi, menunjukkan kepribadian yang dapat dikaitkan dengan konsep Marxian. Kepribadian ini tercermin melalui berbagai peristiwa dalam film serta respons-respons yang diberikan oleh Daigo terhadap peristiwa-peristiwa tersebut. Manifestasi dari kepribadian Marxian ini meliputi kebutuhan manusia dan mekanisme pelarian dari kebebasan. Analisis yang dilakukan terhadap setiap elemen kepribadian Daigo, baik secara individual maupun dalam interaksinya satu sama lain, memberikan wawasan yang mendalam mengenai kepribadian tokoh utama sebagaimana direpresentasikan dalam film *Okuribito*.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terbatas pada kajian mengenai kepribadian tokoh utama dalam film *Okuribito*. Selain kepribadian tokoh utama peneliti berharap agar ada penelitian selanjutnya yang menggunakan sumber data yang sama dengan pendekatan yang berbeda, misalnya bagaimana budaya Jepang mempengaruhi representasi tema kematian pada film *Okuribito*.